

## Kontribusi Bank Syariah Dalam Penguatan Ekonomi Lokal Berbasis UMKM

Dani Atmaja<sup>1)</sup>, Kusjuniati<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> STAI Baturaja dan STAI Denpasar  
Email: dani.atmaja2008@gmail.com, dan kusyuniati60@gmail.com

### Article

**Keywords:**  
Islamic Banking, MSMEs,  
Local Economy

### Article History

Received: Feb. 03, 2026;  
Reviewed: Feb. 07, 2026;  
Accepted: Feb 08, 2026;  
Published: Feb 13, 2026;

### Abstract

*MSMEs play an important role in strengthening local economies but face limited access to financing. Islamic banking serves as an alternative financial system based on justice and partnership principles. This study aims to analyze the contribution of Islamic banks to MSME-based local economic development. A qualitative literature review method is employed. The results show that Islamic banks contribute through sharia-based financing, business assistance, financial literacy education, and profit-sharing partnerships, which positively support MSME sustainability and local economic growth.*

### Abstrak

**Kata Kunci**  
*Bank Syariah, UMKM,  
Ekonomi Lokal*

UMKM memiliki peran penting dalam penguatan ekonomi lokal, namun masih menghadapi keterbatasan akses pembiayaan. Perbankan syariah hadir sebagai alternatif lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip keadilan dan kemitraan. Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi bank syariah dalam penguatan ekonomi lokal berbasis UMKM. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa bank syariah berkontribusi melalui pembiayaan berbasis akad syariah, pendampingan usaha, edukasi literasi keuangan, dan kemitraan bagi hasil yang berdampak positif terhadap keberlanjutan UMKM dan pertumbuhan ekonomi lokal.



Copyright ©2026 by Deni Atmaja, et.al; This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional yang memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Di Indonesia, UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya

literasi keuangan, dan minimnya pendampingan usaha.

Perbankan syariah hadir sebagai alternatif sistem keuangan yang berlandaskan prinsip keadilan, kemitraan, dan keberlanjutan. Melalui mekanisme pembiayaan berbasis akad syariah seperti *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*, bank syariah berpotensi mendorong penguatan ekonomi lokal secara inklusif, khususnya bagi UMKM. Berbeda dengan bank konvensional, perbankan syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai sosial dan kemaslahatan umat.

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap ekonomi Islam dan berkembangnya industri halal, kontribusi bank syariah terhadap UMKM semakin relevan untuk dikaji. Bank syariah tidak hanya berperan sebagai penyedia pembiayaan, tetapi juga sebagai mitra usaha yang memberikan pendampingan, edukasi, serta penguatan kapasitas pelaku UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi bank syariah dalam memperkuat ekonomi lokal berbasis UMKM serta mengidentifikasi bentuk peran yang dijalankan dalam mendukung keberlanjutan usaha mikro dan kecil.

Selain itu, penguatan ekonomi lokal melalui UMKM menjadi isu strategis dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Ekonomi lokal yang kuat ditandai oleh tingginya partisipasi pelaku usaha lokal, perputaran dana di daerah, serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat setempat. Dalam konteks ini, keberadaan bank syariah dinilai mampu menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi lokal karena prinsip operasionalnya mendorong keadilan distribusi, pemberdayaan, dan penghindaran praktik ekonomi yang bersifat eksploitatif.

Namun, meskipun perbankan syariah memiliki potensi besar dalam mendukung UMKM, kontribusinya belum sepenuhnya optimal. Beberapa penelitian menunjukkan masih adanya kendala seperti keterbatasan jangkauan pembiayaan, rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan pelaku UMKM, serta dominasi produk pembiayaan konsumtif dibandingkan pembiayaan produktif. Kondisi ini menuntut adanya evaluasi dan penguatan peran bank syariah agar lebih responsif terhadap kebutuhan UMKM di tingkat lokal.

Di sisi lain, dukungan regulasi dari pemerintah dan otoritas keuangan memberikan peluang bagi bank syariah untuk meningkatkan perannya dalam pembiayaan UMKM. Kebijakan penguatan sektor riil, inklusi keuangan syariah, serta pengembangan ekosistem halal membuka ruang bagi sinergi antara bank syariah dan pelaku UMKM. Sinergi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kinerja usaha mikro dan kecil, tetapi juga memperkuat struktur ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana kontribusi bank syariah dalam penguatan ekonomi lokal berbasis UMKM. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konseptual mengenai peran strategis perbankan syariah, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan UMKM yang lebih efektif dan berorientasi pada prinsip-prinsip ekonomi Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder berupa buku teks ekonomi syariah, jurnal ilmiah nasional dan internasional, laporan resmi perbankan syariah, serta publikasi dari otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur yang relevan dengan topik perbankan syariah, UMKM, dan ekonomi lokal. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, yaitu dengan mengkaji, mengelompokkan, dan menginterpretasikan temuan-temuan penelitian sebelumnya untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai kontribusi bank syariah terhadap penguatan UMKM.

Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap konsep, peran, dan praktik perbankan syariah dalam mendukung ekonomi lokal tanpa melakukan pengukuran statistik secara langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peran Pembiayaan Syariah bagi UMKM

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pembiayaan merupakan kontribusi utama bank syariah dalam penguatan UMKM. Skema pembiayaan berbasis akad *murabahah* banyak digunakan karena kemudahan dan kepastian angsuran, sementara akad *mudharabah* dan *musyarakah* mendorong kemitraan usaha berbasis bagi hasil. Skema ini memberikan fleksibilitas bagi UMKM dalam mengembangkan usaha tanpa tekanan bunga yang memberatkan.

### 2. Pendampingan dan Literasi Keuangan

Selain pembiayaan, bank syariah juga berkontribusi melalui program pendampingan usaha dan peningkatan literasi keuangan syariah. Edukasi terkait pengelolaan keuangan, pencatatan usaha, serta pemahaman akad syariah membantu UMKM meningkatkan profesionalisme dan keberlanjutan usahanya.

### 3. Penguatan Ekonomi Lokal

Keterlibatan bank syariah dalam pembiayaan UMKM berdampak positif terhadap ekonomi lokal. UMKM yang memperoleh akses pembiayaan mampu meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pasar, serta menyerap tenaga kerja lokal. Hal ini mendorong perputaran ekonomi di tingkat daerah dan mengurangi ketimpangan ekonomi.

**Tabel 1.**  
**Bentuk Kontribusi Bank Syariah terhadap UMKM**

o	Bentuk Kontribusi Bank Syariah	Dampak terhadap UMKM
	Pembiayaan berbasis akad syariah	Meningkatkan modal usaha dan kapasitas produksi
	Pendampingan dan pembinaan usaha	Meningkatkan manajemen dan keberlanjutan UMKM
	Edukasi dan literasi keuangan syariah	Meningkatkan pemahaman keuangan pelaku UMKM
	Kemitraan usaha berbasis bagi hasil	Menciptakan hubungan usaha yang adil dan berkelanjutan

Berdasarkan **Tabel 1**, dapat dijelaskan bahwa kontribusi bank syariah terhadap penguatan UMKM tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga mencakup aspek non-finansial yang berperan penting dalam keberlanjutan usaha. Bentuk kontribusi pertama berupa pembiayaan berbasis akad syariah memberikan dampak langsung

terhadap peningkatan modal usaha dan kapasitas produksi UMKM. Skema pembiayaan seperti *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* memungkinkan pelaku UMKM memperoleh akses permodalan yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga mampu mengurangi beban biaya keuangan dan risiko usaha.

Kontribusi kedua berupa pendampingan dan pembinaan usaha menunjukkan peran bank syariah sebagai mitra strategis bagi UMKM. Pendampingan ini membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kemampuan manajerial, perencanaan usaha, serta pengelolaan risiko. Dengan adanya pembinaan yang berkelanjutan, UMKM tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga mampu membangun usaha yang berdaya saing dan berkelanjutan. Selanjutnya, edukasi dan literasi keuangan syariah yang diberikan oleh bank syariah berdampak pada meningkatnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan dan penggunaan produk perbankan secara tepat. Literasi keuangan yang baik mendorong UMKM untuk lebih disiplin dalam pencatatan keuangan, perencanaan pembiayaan, serta pemilihan akad yang sesuai dengan karakteristik usahanya.

Adapun kontribusi berupa kemitraan usaha berbasis bagi hasil mencerminkan prinsip keadilan dan kebersamaan dalam perbankan syariah. Pola kemitraan ini menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara bank dan UMKM, di mana risiko dan keuntungan ditanggung bersama. Dampaknya, pelaku UMKM merasa lebih dilibatkan dan didukung dalam pengembangan usaha, sehingga memperkuat kepercayaan dan loyalitas terhadap bank syariah. Secara keseluruhan, hasil analisis pada Tabel 1 menunjukkan bahwa kontribusi bank syariah terhadap UMKM memiliki implikasi positif terhadap penguatan ekonomi lokal. Melalui kombinasi pembiayaan, pendampingan, edukasi, dan kemitraan usaha, bank syariah berperan sebagai penggerak sektor riil yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara inklusif dan berlandaskan nilai-nilai ekonomi Islam.

**Gambar 1**  
**Kontribusi Bank Syariah terhadap UMKM**

No	Bentuk Kontribusi Bank Syariah	Dampak terhadap UMKM
1	Pembiayaan berbasis akad syariah	Meningkatkan modal usaha dan kapasitas produksi
2	Pendampingan dan pembinaan usaha	Meningkatkan manajemen dan keberlanjutan UMKM
3	Edukasi dan literasi keuangan syariah	Meningkatkan pemahaman keuangan pelaku UMKM
4	Kemitraan usaha berbasis bagi hasil	Menciptakan hubungan usaha yang adil dan berkelanjutan

*Sumber: Ilustratif Konseptual dari berbagai literatur*

**Gambar 1** menunjukkan bentuk kontribusi bank syariah terhadap penguatan UMKM yang mencakup pembiayaan berbasis akad syariah, pendampingan usaha, edukasi literasi keuangan, dan kemitraan berbasis bagi hasil. Keempat bentuk kontribusi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas

usaha, keberlanjutan UMKM, serta penguatan ekonomi lokal.

#### **4. Tantangan Bank Syariah dalam Mendukung UMKM**

Meskipun bank syariah memiliki kontribusi yang signifikan dalam penguatan UMKM, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses UMKM terhadap pembiayaan produktif, khususnya bagi pelaku usaha mikro yang belum memiliki kelengkapan administrasi dan jaminan yang memadai. Kondisi ini menyebabkan sebagian UMKM belum dapat memanfaatkan produk pembiayaan syariah secara optimal.

Selain itu, rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan pelaku UMKM juga menjadi tantangan tersendiri. Banyak pelaku usaha yang belum memahami secara menyeluruh mekanisme akad syariah, sehingga cenderung memilih pembiayaan konvensional yang dianggap lebih sederhana. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan edukasi dan sosialisasi produk perbankan syariah secara berkelanjutan.

#### **5. Strategi Penguatan Peran Bank Syariah terhadap UMKM**

Dalam rangka meningkatkan kontribusinya terhadap penguatan ekonomi lokal, bank syariah perlu mengembangkan strategi yang lebih inklusif dan adaptif. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah penguatan pembiayaan berbasis kemitraan, khususnya melalui akad mudharabah dan musyarakah, yang lebih mencerminkan prinsip keadilan dan berbagi risiko antara bank dan pelaku UMKM.

Selain itu, kolaborasi antara bank syariah dengan pemerintah daerah, lembaga zakat, dan komunitas UMKM menjadi penting untuk memperluas jangkauan pembiayaan dan pendampingan usaha. Sinergi ini diharapkan mampu menciptakan ekosistem ekonomi syariah yang mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan dan memperkuat ekonomi lokal.

#### **6. Implikasi terhadap Penguatan Ekonomi Lokal**

Kontribusi bank syariah dalam mendukung UMKM memberikan implikasi positif terhadap penguatan ekonomi lokal. Peningkatan akses pembiayaan dan pendampingan usaha mendorong UMKM untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Dampak lanjutannya adalah meningkatnya penyerapan tenaga kerja lokal dan perputaran ekonomi di tingkat daerah.

Dengan demikian, bank syariah tidak hanya berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai agen pembangunan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai syariah. Peran ini menjadi semakin penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan di tingkat lokal.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa bank syariah memiliki kontribusi yang signifikan dalam penguatan ekonomi lokal berbasis UMKM. Peran tersebut tidak hanya terbatas pada penyediaan pembiayaan, tetapi juga mencakup pendampingan usaha, peningkatan literasi keuangan, serta penguatan kemitraan berbasis prinsip syariah. Kontribusi ini mendorong pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan dan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Oleh karena itu, optimalisasi peran bank syariah perlu terus didorong melalui sinergi antara perbankan, pemerintah, dan pelaku UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2020). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Antonio, M. S. (2020). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. (2021). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ascarya. (2021). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Huda, N., & Heykal, M. (2018). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Perkembangan UMKM di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020–2025*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Rahman, A., & Yusuf, M. (2022). Peran perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 14(2), 115–128.
- Rahman, A., & Yusuf, M. (2022). Peran perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 14(2), 115–128.
- Sari, D. P., & Huda, N. (2021). Pembiayaan syariah dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 9(1), 45–60.
- Sari, D. P., & Huda, N. (2021). Pembiayaan syariah dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 9(1), 45–60.
- Setiawan, B., & Nugroho, A. (2020). Kontribusi perbankan syariah terhadap pengembangan sektor riil. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2), 89–102.
- Yusof, R. M., & Amin, H. (2020). Islamic banking and SME development: Evidence from Indonesia. *International Journal of Islamic Economics*, 12(3), 201–215.
- Yusof, R. M., & Amin, H. (2020). Islamic banking and SME development: Evidence from Indonesia. *International Journal of Islamic Economics*, 12(3), 201–215.